

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa implementasi *blended cooperative learning* dalam perkembangan kognitif anak usia 3-4 tahun di KB Al Hikmah desa Cengkong kecamatan Parengan kabupaten Tuban yaitu :

1. Model *blended cooperative learning* yang diterapkan di KB Al Hikmah Desa Cengkong kecamatan Parengan Kabupaten Tuban bisa menstimulus perkembangan anak khususnya kemampuan kognitif dan sesuai dengan standart tingkat pencapaian perkembangan (STPPA), model *blended cooperative learning* untuk mengembangkan pengetahuan anak melalui kegiatan membedakan angka 6 dan 9, anak mampu menyebutkan kegunaan pensil, penghapus dan tas, anak mampu menyusun potongan puzzle menjadi sempurna model *blended cooperative learning* digunakan oleh pihak sekolah selama satu minggu 2 kali tatap muka.
2. Kemampuan kognitif di KB Al Hikmah desa Cengkong Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban masih membutuhkan stimulasi alasannya tidak semua tema mampu dilakukan secara daring contohnya tema sekolahku, sehingga kemampuan kognitif dalam hal mengenali lingkungan sekolah belum mencapai secara maksimal.

3. Dengan adanya penerapan model *blended cooperative learning* dalam perkembangan kognitif : anak mampu membedakan angka 6 dan 9, anak mampu menyebutkan kegunaan pensil, penghapus, dan mampu menyelesaikan puzzle dengan benar.

Berdasarkan bab VI, adanya peningkatan yang diperoleh dari hasil wawancara mulai dari pendidik, kepala sekolah, serta wali murid KB Al Hikmah Desa Cengkong Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban di mana perkembangan kognitif anak berkembang sesuai dengan tahapan usianya. Orang tua peserta didik merasa bangga kepada pihak sekolah karena model pembelajaran *blended cooperative learning* sangat membantu orang tua dalam mendidik anaknya dan tidak mengganggu aktivitas orang tuanya. Sehingga model *blended cooperative learning* bisa menjadi solusi terbaik untuk pembelajaran di waktu pandemi Covid-19 ini.

B. Saran

1. Kepada Guru

Guru bisa menggunakan beberapa model pembelajaran pada waktu pandemi Covid-19 untuk menstimulus perkembangan anak, salah satunya model *blended cooperative learning*.

2. Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan bisa meningkatkan kualitas pembelajaran yang menyenangkan melalui *blended cooperative learning* dan memberikan kreatifitas yang menarik dalam melaksanakan pembelajaran pada waktu pandemi di KB Al Hikmah Deesa Cengkong Kecamatan Parengan Kabuapten Tuban.

3. Peneliti lain

Diharapkan dapat berguna sebagai bahan referensi untuk menambah ilmu pengetahuan, pengenalan, pengalaman, dan pemahaman terhadap suatu fakta atau informasi.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat penulis sampaikan semoga bisa berguna terhadap peningkatan kualitas pembelajaran di Indonesia dan secara khusus menjadi bahan pertimbangan kepala sekolah, guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran.





UNUGIRI
BOJONEGORO